

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi guna melangsungkan kehidupan atau hanya sekedar memenuhi keinginan yang muncul pada setiap individu. Kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi adalah makan dan minum. Selain kebutuhan makan dan minum, manusia juga memerlukan kebutuhan jasmani seperti liburan dan rekreasi. Pemenuhan kebutuhan jasmani sangat dibutuhkan untuk mengembalikan kepenatan di tengah-tengah aktivitas yang dijalankan manusia. Oleh karena itu, seseorang biasa memanfaatkan waktu-waktu tertentu untuk berkumpul bersama keluarga dengan mengunjungi tempat-tempat wisata.

Kebutuhan manusia akan makan, minum dan liburan dapat dijadikan sebuah peluang usaha yang memiliki prospek yang menjanjikan. Dengan melihat peluang tersebut, maka bermunculan konsep bisnis yang menawarkan wisata dan kuliner. Usaha wisata dan kuliner telah cukup banyak di kembangkan diberbagai wilayah dengan berbagai macam konsep tempat yang ditawarkan. Oleh karena itu, dengan perkembangan dan persaingan usaha yang semakin ketat, seorang pengusaha dituntut untuk menciptakan strategi pengembangan usaha sehingga mampu terus bertahan dan berkembang serta memiliki keunggulan dengan tempat usaha lain.

Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau laba untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dilakukan dengan cara mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien (Zaroni, 2007). Ada beberapa pendapat para ahli yang dikutip oleh Yusnanto dan Karebet. Pertama, menurut Skinner bisnis diartikan sebagai pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan dan menghasilkan manfaat. Kedua, menurut Anoraga dan Soegiastuti bisnis memiliki arti dasar sebagai “*the buying and selling of goods and services*”. Dan ketiga, menurut Straub dan Attner, bisnis diartikan sebagai sebuah organisasi atau perusahaan yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen (Yusnanto & Karebet, 2002 : 15).

Bisnis yang maju adalah bisnis yang menerapkan strategi di dalam menjalankan usahanya. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, dibutuhkan konsep strategi yang kuat untuk mencapai tujuan yang ingin diperoleh. Strategi merupakan rencana yang disusun, menyeluruh dan terpadu untuk menghubungkan antara keunggulan dan kelemahan suatu perusahaan. Selanjutnya, strategi tersebut dikaitkan juga dengan tantangan lingkungan dan dirancang guna memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai melalui implementasi strategi yang telah dibuat (Manullang, 2016 : 7).

Strategi bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan selayaknya harus menerapkan konsep bisnis di dalam Islam. Islam merupakan agama yang tidak hanya mengatur masalah kegiatan ibadah

semata, tetapi juga mengatur urusan di dalam aktivitas manusia dalam bidang bisnis seperti perdagangan, perniagaan dan jual beli (Arifin, 2009). Aktivitas berbisnis dijelaskan juga di dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. Al-Mulk (67) : 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشَوْا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ
١٥

Terjemahnya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Kemenag, 2019)

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT.,Menjadikan bumi dan segala kenikmatannya bukan hanya sekedar dijelajahi, melainkan untuk dikenali dan disadari manusia bahwa bumi dan segala isinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan cara ditanam, dipupuk, diolah dan dituai dari, oleh dan untuk manusia. selanjutnya setelah memakan dari sebagian rezeki-Nya hendaknya manusia kembali mengorientasikan dirinya kepada Allah swt sebagai menuju kehidupan akhirat kelak.

Strategi dalam mengembangkan bisnis menurut sudut pandang Islam merupakan suatu hal yang baik dan lumrah dilakukan. Akan tetapi dalam Islam terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang akan dijalankan. sebagai seorang muslim, prinsip bisnis yang harus dijalankan antara lain: bisnis yang dijalankan harus terhindar dari unsur *dharar* (bahaya), *jahalah* (ketidakjelasan) dan *zhulm* (merugikan atau tidak adil). Selain

itu juga, seorang muslim harus terhindar dari unsur *masyir*, *aniaya*, *gharar*, haram, *riba*, *ikhtikar* dan *bathil* (Rival, 2013 : 314).

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup manusia membuat kebutuhan manusia juga berubah seperti liburan atau rekreasi bersama keluarga ditengah-tengah rutinitas pekerjaan yang padat. Dengan melihat keadaan tersebut, para pengusaha melihat sebuah peluang usaha yang memadukan antara bisnis wisata dan kuliner untuk hiburan. Oleh karena itu mulai banyak bermunculan kegiatan usaha yang mengusung konsep wisata dan kuliner.

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) adalah suatu lembaga atau badan perekonomian Desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berkat dana desa yang digelontorkan oleh pemerintah Pusat melalui Kementerian Desa PDTT, membuat kepala Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Rustam Sulaiman, akhirnya mampu mengelola Aset Desa berupa tanah kosong eks persawahan yang kemudian di sulap menjadi “Taman Sawah Tirta Buana” dengan fasilitas gazebo dan kolam renang untuk dewasa dan anak-anak. Taman sawah tirta buana memiliki pendapatan atau *income* sebesar Rp. 1.000.000 perminggu. Strategi yang digunakan taman

sawah tirta buana yaitu strategi produk, harga, lokasi dan distribusi, promosi.

Taman sawah tirta buana terletak di Desa Cialam Jaya, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan. Dan tempatnya cukup strategis jarak tempuh dari Kota Kendari sekitar 20 menit perjalanan dengan kendaraan roda 2 dan 4.

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, bahwa salah satu peluang bisnis yang sangat menjanjikan dimasa sekarang ini adalah usaha wisata. Selain dari aspek peluang, bisnis ini juga banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki tingkat pendapatan yang sangat menjanjikan. Menurut Bapak Rustam Sulaiman selaku Kepala Desa Cialam Jaya menjelaskan bahwa antusias masyarakat sangat besar dengan adanya konsep bisnis tersebut sehingga berdampak kepada pendapatan dan *income* yang ia terima. Selain itu, saat ini mulai bermunculan usaha yang mengusung konsep wisata khususnya di daerah Kecamatan Konda (Sulaiman, Wawancara).

Kecamatan Konda memiliki tipografi yang cocok untuk menjalankan bisnis wisata. Wilayah Kecamatan Konda memiliki area persawahan yang cukup luas sehingga memiliki kesediaan air yang cukup melimpah. Berdasarkan observasi penulis, menemukan tiga usaha wisata kuliner dan pemancingan yang berada di wilayah Kecamatan Konda yaitu Lesehan Barokah dan Pemancingan Mangga Dua.

Bisnis wisata Taman Sawah Tirta Buana telah mengembangkan model bisnis yang memperhatikan kepuasan terhadap pelanggan. Dalam memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan, usaha ini

memberikan fasilitas yang nyaman dengan konsep bangunan yang menarik dan menyediakan Fasilitas bagi pelanggan yaitu tempat untuk makan secara lesehan, tempat bermain anak dan tempat berswa foto.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Wisata Taman Sawah Tirta Buana Dalam Persfektif Ekonomi Islam”**.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang membatasi sebuah penelitian. Fokus penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha wisata taman sawah tirta buana dalam persfektif ekonomi islam.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah mengenai permasalahan yang ingin penulis teliti, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Wisata Taman Sawah Tirta Buana Di Desa Cialam Jaya?
2. Apa Kendala Dan Tindakan Dalam Pengembangan Usaha Wisata Taman Sawah Tirta Buana Di Desa Cialam Jaya?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha wisata Taman Sawah Tirta Buana dalam persfektif ekonomi Islam di Desa Cialam Jaya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Pengembangan Usaha Wisata Taman Sawah Tirta Buana.
2. Untuk Mendeskripsikan Kendala Dan Tindakan Dalam Pengembangan Usaha Wisata Taman Sawah Tirta Buana.
3. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengembangan usaha wisata Taman Sawah Tirta Buana dalam perspektif ekonomi Islam.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kita dapat mengharapkan kegunaan dari hasil penelitian. Kegunaan penelitian ini dapat dibagi atas dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang akademis, diantaranya yaitu:

- a. Memberikan manfaat terhadap pengembangan pengetahuan pada bidang bisnis yaitu yang terkait dengan strategi pengembangan usaha.
 - b. Memberikan kontribusi untuk membangun ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya yang berkonsentrasi pada bidang ekonomi Islam.
- #### **2. Kegunaan praktis**
- a. Bagi peneliti. Adanya penelitian ini adalah wujud dari usaha penulis sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan usahadan menambah wawasan serta

pengalaman. Selain itu sebagai salah satu syarat dalam mencapai pesisarjanaan Ekonomi Islam (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari.

- b. Bagi Taman Sawah Tirta Buana. Adanya hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bahan masukan, saran dan kritik yang membangun demi perbaikan usaha serta pelayanan dan produk-produk yang lebih menyentuh kebutuhan bagi masyarakat lingkungan.
- c. Bagi peneliti lain. Adanya hasil dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan Ekonomi Islam dan Perkembangan Ekonomi Islam.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan memahami judul dalam pembahasan, maka penulis sampaikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Strategi pengembangan usaha merupakan perencanaan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan suatu usaha atau bisnis yang dijalankan untuk tujuan yang ingin dicapai.
2. Pengembangan Usaha. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan produk dengan tujuan meningkatkan dan menaikkan keuntungan pada perusahaan. Sementara itu usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh sesuatu yang berguna baik untuk kepentingan pribadi, orang lain maupun lingkungan (Mayasari, F. A. 2006 : 22).

3. Wisata merupakan bentuk bisnis dari kombinasi berwisata yang dibuat dengan konsep semenarik mungkin.
4. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi.
5. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis (berusaha) guna memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yang dapat digunakan dalam bab IV, tanpa uraian kajian teori yang mendahului pembahasan dalam sebuah penelitian maka akan terjadi ketidakjelasan

pada hasil penelitian oleh karena itu kajian ini di tulis sebelum bab keempat

Bab ketiga metodologi penelitian. Pada bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian,waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat memuat hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dan dibahas berdasarkan landasan teori yang ada.

Bab kelima memuat tentang uraian kesimpulan, saran dan limitasi dari seluruh penelitian yang dilakukan. Di dalam kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian dari penelitian yang bersifat analisis objektif, sedangkan saran berisi penyelesaian atau cara mengatasi masalah dan kelemahan yang ada, saran ini tidak lepas ditunjukkan untuk lingkup penelitian.

